



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613

ranahresearch@gmail.com

<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Avi Fitri Siti Alifa¹

¹ Universitas Widyatama, Bandung, Indonesia, avi.alifa@widyatama.ac.id

Corresponding Author: avi.alifa@widyatama.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to determine the influence of capital structure, profitability, and liquidity on the value of companies in the health sector on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2019-2023. The method used in this study is quantitative. The population in this study is 33 companies, the sampling technique used in this study is non-probability sampling with the purposive sampling method, the sample in this study is 29 companies. The data used in this study is secondary data. The analysis method used in this study is multiple linear regression analysis, using SPSS version 26. Capital structure partially has no effect on company value, Profitability and liquidity have a partial effect on company value and capital structure, profitability and liquidity simultaneously have a significant effect on company value in health sector companies on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The magnitude of the influence of capital structure, profitability and liquidity on the value of this company is 49.6% and 50.4% influenced by variables outside this study.*

Keyword: *Capital Structure, Profitability, Liquidity, Firm Value.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 perusahaan, tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan SPSS versi 26. Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dan struktur modal, profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Besarnya pengaruh struktur modal,

profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan ini sebesar 49,6% dan 50,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Struktur Modal; Profitabilitas; Likuiditas.

PENDAHULUAN

Modal merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pembangunan ekonomi. Bagi negara berkembang, kecukupan modal cenderung menjadi masalah. Untuk mendapatkan modal, perusahaan dapat menerbitkan dan menjual sekuritas di pasar modal untuk menjangkau dana dari masyarakat. Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan dapat memperoleh imbalan berupa deviden, sedangkan pihak perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi atau pengembangan perusahaan tanpa menunggu tersedianya dana dari kegiatan operasi perusahaan.

Dari beberapa sektor yang ada dalam bursa efek Indonesia industri kesehatan di Indonesia telah menjadi sektor yang semakin berkembang dan menarik minat investor di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam Bursa Efek Indonesia sedang menghadapi tantangan yang kompleks khususnya dalam mengelola struktur modal, mempertahankan kinerja keuangan yang kuat, serta mendapatkan penilaian perusahaan yang memadai. Oleh karena itu, penting untuk memahami keterkaitan antara struktur modal, kinerja keuangan, dan penilaian perusahaan dalam konteks ini adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor kesehatan. Penilaian perusahaan memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan, risiko investasi, dan potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi.

Menurut (Sintyana & Artini, 2019) nilai perusahaan merupakan faktor fundamental yang dapat dijadikan acuan bagi investor untuk memilih perusahaan yang tepat dalam melakukan investasi. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaannya agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi investor dan para pemangku kepentingan lainnya. Nilai perusahaan yang tinggi juga mencerminkan kinerja saham yang baik dalam perusahaan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain struktur modal, profitabilitas dan likuiditas.

Menurut (Oktavia & Fitria, 2019), Struktur modal dapat diartikan sebagai proporsi pendanaan terhadap hutang perusahaan yaitu rasio leverage perusahaan. Struktur modal dalam sebuah perusahaan memegang peran penting karena berpengaruh langsung pada kondisi keuangan perusahaan. Dengan membandingkan nilai utang dan ekuitas serta aset, struktur modal yang optimal dapat diciptakan, yang kemudian dapat mempengaruhi nilai keseluruhan perusahaan (Meivinia, 2018). Keuntungan dari menggunakan utang sebagai sumber pendanaan termasuk peningkatan modal yang dapat digunakan perusahaan.

Rasio Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, dengan fokus pada perusahaan yang mampu mencapai laba yang signifikan dan stabil (Kasmir & Lainnya, 2021). Tingkat ROA menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi perusahaan dalam industri, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk meraih laba atau keuntungan yang diinginkan. Menurut (Yanti & Darmayanti, 2019) Profitabilitas mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya secara efisien. Meningkatkan keuntungan dan memaksimalkan nilai perusahaan saling terkait dalam upaya meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Oleh karena itu, kedua tujuan tersebut harus dikejar secara bersamaan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan

Rasio Likuiditas mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar (Kasmir., 2018). Semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan, semakin besar kemampuannya untuk melunasi utang jangka pendek dan sebaliknya. Menurut (Nur, 2019) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Dengan memperhatikan likuiditas perusahaan, pihak kreditur dapat mengevaluasi apakah perusahaan tersebut dianggap baik atau buruk.

Semua faktor yang telah disebutkan diatas melibatkan aspek-aspek manajemen yang ada di dalam perusahaan. Oleh karena itu, kinerja perusahaan dapat dinilai melalui berbagai indikator atau variabel yang digunakan untuk mengukur keberhasilannya. Secara umum, penilaian terhadap kinerja perusahaan seringkali didasarkan pada informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, karena laporan keuangan tersebut menjadi cerminan dari kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, perusahaan perlu memiliki manajemen yang kompeten dan profesional.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disajikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) menjelaskan pendekatan kuantitatif ialah metode yang berlandaskan data konkrit dan diterapkan dalam melakukan penelitian sampel dan populasi.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023 dengan jumlah 30 Perusahaan.

Sampel

Tehnik sampling dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara tidak acak dengan teknik pemilihan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Kriteria-kriteria atau pertimbangan yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Seleksi Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.	33
Perusahaan sektor Kesehatan yang melaporkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.	4

Perusahaan sektor Kesehatan yang melaporkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. 29

Berdasarkan tabel diatas, sebanyak 29 perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari, serta menelaah data-data sekunder yang saling berhubungan.

Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023

NO	KODE EMITEN	STRUKTUR MODAL					RATA
		2019	2020	2021	2022	2023	RATA
1	BMHS	84%	82%	43%	58%	70%	67%
2	CARE	6%	4%	26%	30%	31%	19%
3	DGNS	8%	2%	3%	7%	29%	10%
4	DVLA	0%	0%	2%	0%	0%	0%
5	HALO	454%	467%	654%	144%	10%	346%
6	HEAL	60%	61%	50%	50%	58%	56%
7	INAF	96%	106%	119%	726%	0%	209%
8	IRRA	0%	0%	16%	33%	52%	20%
9	KAEF	115%	111%	112%	114%	140%	118%
10	KLBF	5%	7%	3%	6%	3%	5%
11	MEDS	0%	17%	35%	15%	12%	16%
12	MERK	106%	132%	91%	70%	97%	99%
13	MIKA	0%	0%	0%	0%	0%	0%
14	MMIX	0%	0%	2%	1%	72%	15%
15	MTMH	0%	1004%	51%	32%	44%	226%
16	OMED	0%	18%	15%	10%	9%	10%
17	PEHA	127%	128%	122%	112%	107%	119%
18	PEVE	37%	21%	26%	41%	34%	32%
19	PRAY	43%	42%	51%	35%	46%	43%
20	PRDA	1%	2%	1%	1%	1%	1%
21	PRIM	1%	0%	0%	0%	0%	0%
22	PYFA	16%	23%	269%	206%	277%	158%
23	RSGK	38%	38%	4%	0%	0%	16%
24	SAME	109%	77%	1%	20%	26%	47%
25	SIDO	0%	0%	0%	0%	0%	0%
26	SILO	5%	10%	9%	7%	8%	8%
27	SOHO	39%	1%	1%	1%	1%	9%
28	TSPC	11%	12%	14%	20%	15%	14%
29	SRAJ	14%	61%	44%	91%	89%	60%
	RATA-RATA	47%	84%	61%	63%	42%	59%
	MAKSIMUM	454%	1004%	654%	726%	277%	346%
	MINIMUM	0%	0%	0%	0%	0%	0%

MEDIAN	11%	18%	16%	20%	26%	18%
STANDAR DEVIASI	89%	199%	128%	137%	59%	83%

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan perkembangan struktur modal pada perusahaan sector kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. 29 perusahaan kesehatan yang diobservasi memiliki rata-rata struktur modal dibawah 100%, atau bisa di katakan bahwa total hutang yang dimiliki lebih kecil dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut yang artinya perusahaan masih mampu membayar seluruh hutang dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki.

Tabel 3. Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023

NO	KODE EMITEN	PROFITABILITAS					RATA RATA
		2019	2020	2021	2022	2023	RATA RATA
1	BMHS	151%	498%	862%	296%	25%	366%
2	CARE	-161%	49%	16%	-222%	-265%	-117%
3	DGNS	2217%	5494%	3434%	526%	-534%	2227%
4	DVLA	1257%	847%	719%	729%	721%	855%
5	HALO	718%	7426%	4851%	585%	601%	2836%
6	HEAL	554%	830%	1430%	393%	534%	748%
7	INAF	56%	0%	-202%	-2417%	-2646%	-1042%
8	IRRA	1438%	1406%	1703%	633%	58%	1048%
9	KAEF	-9%	10%	171%	-93%	-773%	-139%
10	KLBF	1305%	1276%	1320%	1279%	1019%	1240%
11	MEDS	0%	19655%	6587%	36%	-452%	5165%
12	MERK	1179%	514%	1252%	1352%	34%	866%
13	MIKA	1369%	1409%	1857%	1463%	1285%	1477%
14	MMIX	0%	0%	4452%	1546%	632%	1326%
15	MTMH	0%	0%	1218%	442%	-73%	317%
16	OMED	0%	6596%	3581%	1350%	1019%	2509%
17	PEHA	515%	242%	59%	154%	33%	201%
18	PEVE	0%	7%	400%	360%	438%	241%
19	PRAY	0%	1305%	1178%	177%	501%	632%
20	PRDA	1067%	1267%	2526%	1379%	966%	1441%
21	PRIM	26%	410%	725%	199%	-27%	267%
22	PYFA	495%	1054%	106%	2366%	-560%	692%
23	RSGK	326%	270%	623%	285%	292%	359%
24	SAME	-480%	-718%	363%	9%	23%	-161%
25	SIDO	2352%	2529%	3185%	2711%	2385%	2632%
26	SILO	-439%	144%	760%	734%	1173%	474%
27	SOHO	391%	462%	1342%	840%	805%	768%
28	TSPC	682%	902%	879%	955%	1040%	892%
29	SRAJ	-259%	-39%	359%	-83%	-68%	-18%
	RATA-RATA	509%	1857%	1578%	620%	282%	969%
	MAKSIMUM	2352%	19655%	6587%	2711%	2385%	5165%
	MINIMUM	-480%	-718%	-202%	-2417%	-2646%	-1042%
	MEDIAN	326%	514%	1178%	526%	292%	748%
	STANDAR DEVIASI	7,391654	39,43219	16,48524	9,233419	8,80898	12,03131

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan perkembangan profitabilitas pada perusahaan Sektor kesehatan yang terdaftar di BEI priode 2019-2023. 29 perusahaan yang diobservasi memiliki rata-rata profitabilitas diatas 100% yang artinya pemanfaatan Rp. 1 ekuitas yang dimiliki perusahaan mampu untuk menghasilkan laba.

Tabel 4. Likuiditas pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023

NO	NAMA EMITEN	LIKUIDITAS					RATA
		2019	2020	2021	2022	2023	RATA
1	BMHS	89%	119%	154%	139%	153%	131%
2	CARE	446%	1614%	1615%	414%	88%	835%
3	DGNS	125%	344%	578%	1128%	608%	557%
4	DVLA	291%	252%	257%	300%	286%	277%
5	HALO	41%	80%	50%	74%	228%	95%
6	HEAL	159%	152%	152%	105%	126%	139%
7	INAF	188%	136%	135%	88%	71%	124%
8	IRRA	347%	175%	196%	201%	133%	210%
9	KAEF	99%	90%	105%	94%	63%	90%
10	KLBF	435%	412%	445%	377%	491%	432%
11	MEDS	164%	122%	191%	903%	372%	350%
12	MERK	124%	102%	127%	147%	125%	125%
13	MIKA	575%	546%	419%	382%	497%	484%
14	MMIX	0%	171%	126%	556%	355%	242%
15	MTMH	0%	52%	100%	118%	68%	68%
16	OMED	902%	479%	546%	940%	1504%	874%
17	PEHA	101%	94%	130%	134%	128%	117%
18	PEVE	145%	146%	134%	128%	137%	138%
19	PRAY	237%	272%	309%	456%	358%	326%
20	PRDA	874%	647%	658%	636%	550%	673%
21	PRIM	139%	261%	280%	444%	401%	305%
22	PYFA	353%	289%	130%	182%	194%	230%
23	RSGK	34%	97%	361%	333%	231%	211%
24	SAME	51%	66%	259%	154%	87%	123%
25	SIDO	420%	366%	413%	406%	447%	410%
26	SILO	135%	144%	159%	123%	123%	137%
27	SOHO	130%	189%	202%	204%	189%	183%
28	TSPC	278%	296%	329%	248%	269%	284%
29	SRAJ	58%	54%	38%	56%	47%	51%
	RATA-RATA	239%	268%	296%	327%	287%	283%
	MAKSIMUM	902%	1614%	1615%	1128%	1504%	874%
	MINIMUM	0%	52%	38%	56%	47%	51%
	MEDIAN	145%	171%	196%	204%	194%	211%
	STANDAR DEVIASI	2,318945	3,006621	3,005183	2,779856	2,847432	2,199871

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan perkembangan likuiditas pada perusahaan Sektor kesehatan yang terdaftar di BEI priode 2019-2023. 29 perusahaan yang diobservasi memiliki rata-rata likuiditas diatas 100% yang artinya pemanfaatan Rp. 1 ekuitas yang dimiliki perusahaan mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya atau hutang jatuh tempo

Tabel 5. Nilai Perusahaan pada Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023

NO	NAMA EMITEN	NILAI PERUSAHAAN					RATA
		2019	2020	2021	2022	2023	RATA
1	BMHS	208%	308%	460%	222%	176%	275%
2	CARE	87%	325%	519%	494%	172%	319%
3	DGNS	211%	461%	145%	157%	134%	222%
4	DVLA	193%	204%	221%	189%	133%	188%
5	HALO	675%	867%	896%	987%	166%	718%
6	HEAL	496%	409%	471%	652%	561%	518%
7	INAF	534%	2902%	1360%	4127%	1370%	2059%
8	IRRA	442%	990%	623%	349%	263%	533%
9	KAEF	96%	338%	189%	84%	142%	170%

10	KLBF	478%	399%	387%	474%	348%	417%
11	MEDS	158%	110%	122%	304%	163%	171%
12	MERK	891%	818%	507%	612%	734%	712%
13	MIKA	885%	790%	603%	818%	681%	755%
14	MMIX	0%	0%	479%	536%	267%	256%
15	MTMH	0%	0%	255%	248%	205%	142%
16	OMED	0%	0%	281%	261%	240%	156%
17	PEHA	113%	198%	129%	77%	72%	118%
18	PEVE	0%	0%	0%	0%	126%	25%
19	PRAY	0%	0%	0%	426%	352%	156%
20	PRDA	204%	170%	373%	227%	215%	238%
21	PRIM	168%	89%	141%	60%	31%	98%
22	PYFA	85%	331%	325%	105%	172%	204%
23	RSGK	0%	0%	188%	138%	155%	96%
24	SAME	151%	126%	165%	142%	148%	146%
25	SIDO	619%	744%	748%	646%	465%	644%
26	SILO	190%	149%	215%	235%	357%	229%
27	SOHO	304%	265%	366%	284%	265%	297%
28	TSPC	114%	104%	104%	88%	108%	104%
29	SRAJ	181%	140%	193%	415%	194%	225%
	RATA-RATA	258%	387%	361%	461%	290%	351%
	MAKSIMUM	891%	2902%	1360%	4127%	1370%	2059%
	MINIMUM	0%	0%	0%	0%	31%	25%
	MEDIAN	181%	204%	281%	261%	194%	225%
	STANDAR DEVIASI	2,600639	5,630835	2,90495	7,455945	2,682536	3,873634

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan perkembangan nilai perusahaan yang tercermin harga saham perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. 29 perusahaan yang diobservasi memiliki rata-rata penilaian saham diatas 100%. semakin tinggi PBV suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan tersebut.kenaikan rasio PBV maka harga saham perusahaan akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6. One-Sample Kolmogrov Smirnov Test Sesudah Outlier

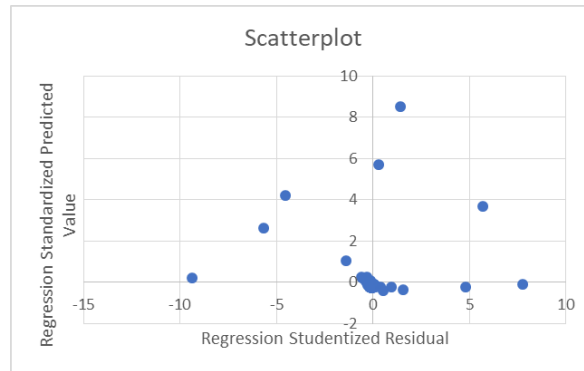
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	28.56934255
Most Extreme Differences	Absolute	0.335
	Positive	0.335
	Negative	-0.248
Test Statistic		0.335
Asymp. Sig. (2-tailed)		.231c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 25

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas dari residual memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.231. Hal tersebut mengartikan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0.05 yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam uji regresi berganda.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 25
Gambar 1 Scatterplot

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model				Standardized	t	Sig.	Collinearity	VIF
				Coefficients			Statistics	
				Beta			Tolerance	
1	(Constant)	3.259	2.228		1.463	0.146		
	DER	-	0.026	-0.002	-	0.969	0.982	1.019
		0.001			0.039			
	ROA	0.169	0.020	0.576	8.574	0.000	0.749	1.335
	CR	0.235	0.073	0.218	3.223	0.002	0.737	1.357

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 7 diatas, diketahui bahwa Nilai Tolerance untuk Struktur Modal adalah 0.982, yang menunjukkan bahwa 98.2% dari variasi dalam Struktur Modal tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai Tolerance untuk Profitabilitas adalah 0.749, yang menunjukkan bahwa 74.9% dari variasi dalam Profitabilitas tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai Tolerance untuk Likuiditas adalah 0.737, yang menunjukkan bahwa 73.7% dari variasi dalam Likuiditas tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Uji Autokorelasi

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.711a	0.506	0.496	26.18313	1.341

a. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 25

Secara keseluruhan, model ini cukup baik dalam menjelaskan variabilitas PBV, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dan mempertimbangkan faktor lain yang mungkin mempengaruhi PBV.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a				Standardized	t	Sig.	Collinearity	
Model				Coefficients			Statistics	
				Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.259	2.228		1.463	0.146		
	DER	-0.001	0.026	-0.002	-0.039	0.969	0.982	1.019
	ROA	0.169	0.020	0.576	8.574	0.000	0.749	1.335
	CR	0.235	0.073	0.218	3.223	0.002	0.737	1.357

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 25

Dari regresi linear dapat dilihat dari *unstandardized coefficients* kolom beta. Dari hasil analisis tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 3,259. Untuk variabel DER diperoleh angka -0,001, variabel ROA 0,169, dan variabel CR 0,235. Dari hasil tersebut, maka bentuk model regresi ini menjadi:

$$Y = 3,259 - 0,001X_1 + 0,169X_2 + 0,235X_3 + e$$

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	0.711a	0.506	0.496	26.18313	1.341	

a. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 25

Dari tabel 10 dapat disimpulkan bahwa nilai adjusted R square (R^2) sebesar 0.496, yang berarti bahwa seluruh variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen 49,6% dan sisanya sebesar 50,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Uji F

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84618.864	3	28206.288	33.838	.000b
	Residual	117533.856	141	833.573		
	Total	202152.720	144			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 33.838 dengan tingkat nilai signifikan 0,000, karena signifikansi uji f adalah kurang dari $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat dipergunakan

analisis berikutnya. Model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi variabel independent DER (struktur modal), ROA (Pofitabilitas) dan CR (Likuiditas) secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan (PBV).

Uji T

Tabel 12. Hasil Uji t

Coefficients ^a				Standardized			Collinearity	
Model				Coefficients	t	Sig.	Statistics	
				Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.259	2.228		1.463	0.146		
	Struktur Modal	-0.001	0.026	-0.002	-0.039	0.969	0.982	1.019
	Profitabilitas	0.169	0.020	0.576	8.574	0.000	0.749	1.335
	Likuiditas	0.235	0.073	0.218	3.223	0.002	0.737	1.357

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 12, diketahui bahwa:

1. Pengujian hipotesis Struktur Modal diperoleh t hitung sebesar -0,039 dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,969. Nilai 0,969 > 0,05 sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan . Sehingga dapat dikatakan bahwa H1 ditolak. Struktur modal memiliki nilai koefisien regresi -0,001 dengan arah negatif hal tersebut berarti Struktur Modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen.
2. Pengujian hipotesis Profitabilitas diperoleh t hitung sebesar 8.574 dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa H2 diterima. Profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi 0,169 dengan arah positif hal tersebut berarti Profitabilitas memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel dependen. Ini adalah variabel dengan pengaruh terbesar di antara yang ada dalam model ini.
3. Pengujian hipotesis Likuiditas diperoleh t hitung sebesar 3.223 dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,002. Nilai 0,002 < 0,05 sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa H3 diterima. Likuiditas memiliki nilai koefisien regresi 0,235 dengan arah positif hal tersebut berarti Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis, maka hasil pengujian hipotesis pada struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio memiliki nilai signifikansi yaitu 0,969> 0,05. Pada nilai thitung dengan ttabel, struktur modal memiliki nilai thitung -0,039<1,655 ttabelyang berarti H0 diterima dan HA ditolak. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh beberapa peneliti sebelumnya yaitu Wulandari & Hidayat (2020), Dhani & Utama (2017) dan Chasanah (2018) yang mengatakan tinggi rendahnya struktur modal tidak memberikan pengaruh meningkatnya nilai perusahaan. Namun seharusnya ketika utang dapat dikelola dengan baik maka semakin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan. Hal ini dapat

terjadi karena investor merasa tertarik untuk melakukan investasi atau menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis, maka hasil pengujian hipotesis pada profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset memiliki nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Pada nilai thitung dengan ttabel, profitabilitas memiliki nilai thitung $8,574 > 1,655$ ttabel yang berarti H_0 ditolak dan H_A diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa peneliti sebelumnya yaitu Wahyuni & Purwaningsih (2021), Samosir (2017) dan Khuzaini et al (2017) yang mengatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga ikut meningkat. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Pencapaian laba atau profit yang diperoleh dapat meningkatkan return perusahaan serta menggambarkan kemakmuran perusahaan tersebut

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis, maka hasil pengujian hipotesis pada likuiditas yang diukur dengan Current Asset memiliki nilai signifikansi yaitu $0,002 < 0,05$. Pada nilai thitung dengan ttabel, likuiditas memiliki nilai thitung $3,223 > 1,655$ ttabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin besar likuiditas perusahaan maka perusahaan memiliki tingkat likuidasi yang baik untuk dapat memberikan persepsi positif terhadap kondisi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Hasil penelitian lainnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Anzlina dan Rustam (2013), Winarto (2015), Putra dan Lestari (2016), serta Jariah (2016) yang menemukan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji F pada, menyatakan bahwa Struktur modal yang diukur menggunakan debt to equity (DER) dan profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Asset (ROA) dan Likuiditas diukur dengan menggunakan Current Asset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, besar pengaruh struktur modal, profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini sebesar 0.496 senilai 49.6 % dan sisanya 50.4% dijelaskan oleh variable-variabel lain diluar penelitian ini. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Raindraputri, 2019) yang mengatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, serta kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh CR, ROA, dan DER terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari (R. Dewi & Agustin, 2019) menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva lancarnya. Leverage menunjukkan hasil negatif signifikan terhadap nilai perusahaan artinya, hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan namun jika hutang terus meningkat maka berpengaruh negatif yaitu menurunkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Struktur modal memiliki nilai prosentase fluktuatif cenderung rendah, Nilai tertinggi dari periode 2019-2023 adalah Haloni Jane Tbk, dan terendah dari periode 2019-2023 adalah Darya-Varia Laboratoria Tbk, Mitra Keluarga Karyasehat Tbk, Royal Prima Tbk dan Industri Jamu dan Farmasi Sido. Struktur modal, Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

REFERENSI

- Dewi, R., & Agustin, S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(STIESIA Surabaya), 1–18. jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Lestari, F., De Han, N. Y., & Kurnianingsih, H. T. (2024). *Kinerja manajerial: Peranan strategic management accounting dan pengaruh intelektual capital terhadap kinerja keuangan*. 6, 260–267.
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 380–393.
- Nur, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 58–76.
- Oktavia, R., & Fitria, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (M. P. Setiyawami, S.H. (ed.)). Alfabeta.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2). <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i02.p07>
- Winarno, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas. *Jurnal Moneter*, IV(2), 106–112
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.